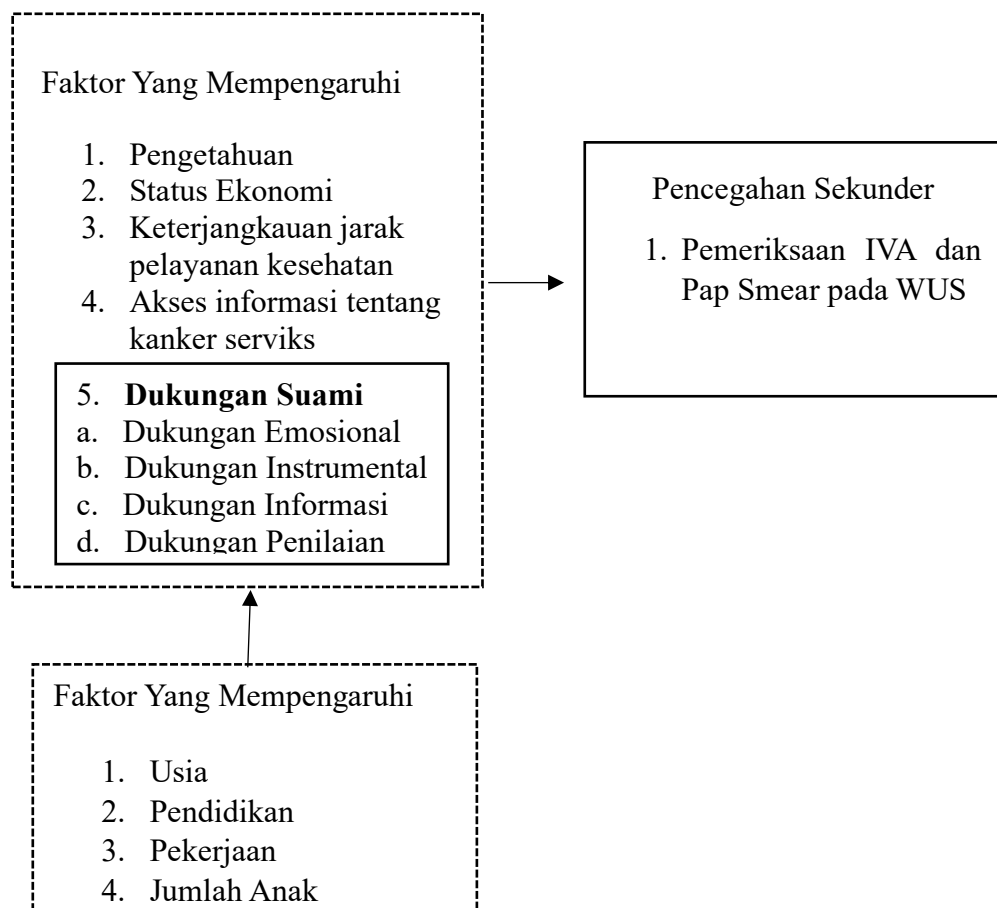


BAB III

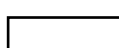
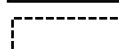

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu kerangka yang menghubungkan konsep-konsep yang akan diteliti atau diamati dengan melalui penelitian yang akan dilakukan (Syahpitri et al., 2021). Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
 : Variabel yang tidak diteliti
 : Alur pikir

Gambar 3 : Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Suami dengan Pencegahan Sekunder Kanker Serviks Pada WUS di UPTD Puskesmas Kediri II Tabanan

Penjelasan Kerangka Konsep :

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa faktor yang memengaruhi dukungan suami yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak. Faktor yang mempengaruhi pencegahan sekunder kanker serviks yaitu pengetahuan, status ekonomi, keterjangkauan jarak pelayanan kesehatan, akses informasi tentang kanker servik, dan dukungan suami. Dukungan suami yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan penilaian yang berhubungan dengan pencegahan sekunder kanker serviks yang diteliti oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah konsep yang dapat diukur dalam suatu studi yang berkaitan dengan suatu fenomena. Pengukuran variabel dapat dilakukan dalam keadaan yang senatural mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap variabel independen maupun dependen (Syahpitri et al., 2021).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dengan kata lain variabel bebas ini menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (Rahim et al., 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami. Sementara itu, variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Rahim et al., 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencegahan sekunder kanker serviks.

2. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah penjelasan mengenai variabel serta tentang kegiatan yang perlu dijalankan dalam mengukur variabel tersebut dan digunakan untuk menjelaskan cara variabel tersebut akan diamati dan diukur (Syahpitri et al., 2021).

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami Dengan Pencegahan Sekunder Kanker Serviks Pada WUS di UPTD Puskesmas Kediri II Tabanan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4
Dukungan Suami	Suatu respon yang menunjukkan perhatian dan dorongan yang positif kepada istri dalam pencegahan kanker serviks.	Kuisisioner Dukungan Suami	Ordinal Dikategorikan menjadi : Dukungan tinggi : 76 – 100 % Dukungan sedang : 51 – 75 % Dukungan rendah : 0 – 50 %
Pencegahan Sekunder Kanker Serviks Pada WUS	Upaya yang dilakukan dalam pencegahan sekunder kanker serviks dengan deteksi dini menggunakan pemeriksaan IVA atau pap smear pada wanita yang masih memiliki suami.	Lembar Hasil Wawancara Pencegahan Sekunder Kanker Serviks	Nominal Dikategorikan menjadi : Ya = 2 Tidak = 1

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif atau H_a) yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya atau relevan dengan masalah penelitian secara garis besar meskipun belum berdasarkan pada fakta dan dukungan data yang nyata dilapangan (Pasaribu et al., 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Pencegahan Sekunder Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kediri II Tabanan.